

PENILAIAN KEBERLANJUTAN ASET DAN FASILITAS PAMSIMAS III DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Ahmad Hanafi¹⁾, M. Nursyaifi Yulius²⁾, Heldi²⁾.

¹⁾Mahasiswa S2 Teknik Sipil, ²⁾Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia
Dosen, Pascasarjana, Universitas Bung Hatta, Indonesia

Email : nafy444@yahoo.com , nursyaifi@bunghatta.ac.id, enstenheldi@gmail.com

Dari jorong penerima program pada tahun 2018 terdapat 7 jorong yang sarana air minum tidak berfungsi secara maksimal, Metoda analisa yang digunakan antara rumus indeks untuk mengukur tingkat keberlanjutan, Relative Important Index untuk identifikasi faktor penting, indek prioritas pengembangan untuk menyusun faktor prioritas dan PDCA untuk menyusun strategi meningkatkan aspek keberlanjutan. Hasil penelitian terhadap jorong yang sarana air minumnya tidak berfungsi secara maksimal menunjukkan bahwa tingkat keberlanjutannya berada pada kategori berkelanjutan. Dimana aspek lingkungan memiliki nilai keberlanjutan terendah sedangkan dengan nilai keberlanjutan tertinggi adalah aspek sosial. Untuk meningkatkan aspek keberlanjutan diperlukan komitmen dari masyarakat serta penanganan secara komprehensif disemua aspek-aspek keberlanjutan.

Kata kunci : *Pengelolaan Pamsimas, Aspek Keberlanjutan, Relative Important Index, Dharmasraya*

PENDAHULUAN

Tujuan yang paling besar dari Program Pamsimas ialah bertujuan meningkatkan total warga miskin yang berlokasi di pedesaan hingga pinggiran kota yang mendapat hak air bersih dan layanan air minum serta sanitasi kepada mengubah praktek perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat.

Namun hingga saat ini yang sudah dibangun sebagian besar diantaranya tidak dapat berfungsi secara optimal, dana di sangsikan keberlanjutannya, hala ini dapat dilihat dia kabupaten dharmasraya dari 10 bangunan pamsimas yang telah selesai dibangun pada tahun 2018, berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan serta melalui wawancara yang dilakukan dengan masyarakat pengurus pamsimas, diperoleh informasi 7 diantaranya tidak dapat berfungsi secara optimal.

Berdasarkan hal tersebut, serta dengan mengingat fungsi dari pamsimas itu sangat lah penting dalam fungsi pemenuhan kebutuhan masyarakat, Sedangkan kendala yang ditemukan dilapangan adalah program ini berjalan di waktu pelaksanaan kegiatannya saja setelah fasilitas di serah terimakan kepada masyarakat bangunan yang sudah dibangun banyak yang rusak dan

tidak terjaga keadaannya (BPSDA Dharmasraya, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengidentifikasi item-item keberlanjutan yang wajib dinilai dengan tujuan keberlanjutan program ini (Pamsimas) di Kabupaten Dharmasraya.
2. Menentukan tingkat keberlanjutan Pamsimas di kabupaten Dharmasraya.
3. Penilaian strategi dan upaya yang akan diperlukan untuk dapat mengembangkan keberlanjutan pamsimas di kabupaten dharmasraya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan perspektif gabungan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif , Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan analisa kuisioner yang telah dibagikan kepada responden, sedangkan pendekatan kualitatif dilakukan kepada para narasumber yang ahli dibidangnya secara wawancara.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Tujuan Pertama : Dari beberapa penelitian terdahulu, (Kamulyan,2017), (Onny Trijunianto ,2016) dan (Andito Sidiq Swastomo,2020), di

simpulkan bahwa dari lima aspek keberlanjutan menunjukkan bahwa aspek lingkungan merupakan aspek dengan nilai keberlanjutannya tertinggi, sedangkan aspek nilai indeks terendah adalah aspek sosial jorong yang menjalankan 5 aspek keberlanjutan yaitu, sosiala keuangan, lingkungan, kelembagaan, dan teknik mempunyai tingkat keberlanjutan sangat baik, sedangkan jorong yang hanya melakukan satu aspek keberlanjutan saja mempunyai tingkat keberlanjutana rendah.

Tujuan Kedua: Dari hasil penelitian terdahulu didapatkan perbedaan dengan hasil yang penulis dapatkan. Indeks prioritas pengembangan dipengaruhi oleh nilai kondisi sekarang dan nilai penting dari masing masing faktor dan variabel. Indeks prioritas pengembangan tidak dapat disamakan padaa setiap daerah karena kondisi daerah dan tingkat kepentingan masing-masing faktor terhadap kinerja keberlanjutan bisa saja berbeda.

Dari uraian hasil dan analisis yang terdapat pada Bab IV penelitian ini dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada 5 (lima) aspek, 14 (empat belas) faktor dan 32 (tiga puluh dua) variabel untuk keberlanjutan yang mempengaruhi kinerja pengelolaan SPAM di Kabupaten Dharmasraya yaitu :
 - aspek teknis dengan 6 (enam) faktor yaitu :
 - faktor unit air baku dengan 2 variabel,
 - faktor unit produksi dengan 3 variabel,
 - faktor unit distribusi dengan 3 variabel,
 - faktor unit sambungan rumah dengan 2 variabel,
 - faktor pemenuhan unsur 3K dengan 3 variabel, dan faktor pemilihan teknologi dengan 2 variabel.
 - aspek sosial dengan 2 (dua) faktor yaitu:
 - faktor keterlibatan sosial dengan 2 variabel,
 - faktor kesadaran sosial dengan 2 variabel,
 - aspek keuangan, dengan 2 (dua) faktor yaitu :

- faktor biaya operasional dan pemeliharaan dengan 2 (dua) variabel
- faktor iuran dengan 2 (dua) variabel
- aspek lingkungan dengan 1 (satu) faktor yaitu :
 - sumber air dan perlindungan lingkungan dengan 3 (tiga) variabel
- aspek kelembagaan dengan 3 (tiga) faktor yaitu :
 - faktor lembaga pengelola dengan 2 (dua) variabel
 - faktor tata tertip pengelola dengan 2 (dua) variabel
 - faktor kepuasan pengelola/pemanfaat dengan 2 (dua) variabel

2. Hasil analisa data pada tabel 4.6 diperoleh Indeks rata-rata aspek keberlanjutan diperoleh nilai 68,37 dengan menggunakan tabel 3.3. status kategori keberlanjutana dapat didefinisikan bahwa pada jorong yang saran air minumannya tidak berfungsi secara maksimal tingkat keberlanjutannya pamsimas dikabupaten dharmasraya berada pada posisi berkelanjutan.
3. Upaya dan strategi penulis lakukan dengan PDCA . Dengan metode ini dapat di kaji lebih dalam apa yang akan di rencanakan serta apa yang akan di kerjakan dan ini perlu ricek kelapangan sehingga dapat diambil tindakan. Dari tindakan dan strategi dilapangan, agar keberlanjutan berjalan maksimal. Hal yang penting dalam PDCA. Adalah mengumpulkan semua hal-hal yang menyebabkan sarana dan prasarana tidak berkelanjutan, seterusnya di buat rencana kerja .Rencana Kerja yang ada akan dilakukan ricek kelapanagan,yang mana hasil dari ricek ini dapat dijadikan dan di buat tindakan yang harus dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Andito Sidiq Swastomo and Doddy Aditya Iskandar,(2020). Keberlanjutan Sistem Penyediaan Air Minum Pekorongan Berbasis Masyarakat. *Jurnal Litbang*

Sukowati : *Media Penelitian Dan Pengembangan* 4 (2): 14.